

## **FUN COOKING BERSAMA ANAK ANAK PANTI ASUHAN NURUL BADRI DENGAN TUJUAN MENINGKATKAN KREATIFITAS ANAK DAN MEMUPUK MINAT WIRAUSAHA SEJAK DINI**

Mishelei Loen<sup>1</sup>, Yuaniko Paramita<sup>2</sup>, Lydia Darmiyanti<sup>3</sup>, Yessy Kusumadewi<sup>4</sup>, Marselina Nini Boro<sup>5</sup>,  
Meydina H Sitompul<sup>6</sup>, Kristina Juniati S<sup>7</sup>, Brillian Albiruni<sup>8</sup>, Virla Laura Nantania<sup>9</sup>

<sup>1,2,5,6,7,8,9</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Hukum, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

Email : [mishelei.loen@gmail.com](mailto:mishelei.loen@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan ini sebagai bentuk tim pengabdian kepada masyarakat yang dimaksudkan agar anak-anak dapat mandiri dan dapat meningkatkan minat belajar dan minat. Metode yang digunakan adalah: 1) bantuan belajar, 2) kuis, 3) alat alat untuk berkreasi, dan 4) interaksi/tanya jawab. Di akhir sesi, kelompok anak dengan hasil kreatifitas yang sudah di nilai akan mendapatkan reward. Hasil tim pengabdian ini menunjukkan bahwa anak senang, minat belajar meningkat, minat berwirausaha meningkat dan nyaman ketika proses kegiatan, dengan metode pengajaran dan arahan yang di berikan.*

### **Abstract**

*This activity is a form of community service which is intended so that children can be independent and can increase their interest in learning and interest. The methods used are: 1) learning assistance, 2) quizzes, 3) tools for creativity, and 4) interaction/question and answer. At the end of the session, the group of children with creative results that have been assessed will get a reward. The results of this service show that children are happy, increased interest in learning, increased interest in entrepreneurship and comfortable during the activity process, with the teaching methods and directions provided.*

**Kata kunci:** *Kuis interaktif, Pengarahan, Pengajaran.*

## **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan dilatih sejak dini adalah untuk menumbuhkan rasa percaya diri, mandiri, dan menjadi manusia yang memiliki kreativitas yang tinggi sehingga menjadi lebih produktif pada saat dewasa nantinya. Anak-anak yang mengenal dunia wirausaha sejak dini diharapkan mendapatkan manfaat lebih untuk bekal masa depan kelak. Anak-anak yang belajar berwirausaha sejak dini akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif. Kreativitas yang terlatih sejak dini akan menjadi modal utama produktivitas dan kemandirian anak ketika dewasa.(1)

Pendidikan kewirausahaan perlu ditanamkan dan dikembangkan sejak dini melalui peranan orang tua dan dunia pendidikan. Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk anak Sekolah Dasar karena dapat membentuk karakter peserta didik dalam kewirausahaan agar ke depannya mampu menjadi wirausahawan Indonesia yang sukses.(2) Membangun persepsi positif tentang pendidikan kewirausahaan di kalangan siswa adalah dasar untuk mencapai tujuan utamanya. Pendidikan kewirausahaan dianggap sangat penting untuk memberikan kesempatan bagi siswa menjadi pribadi yang inovatif, kreatif, mandiri, dan menjadi pemimpin yang mampu menghadapi tantangan. Inovasi dan kreativitas merupakan sebuah pembaruan yang dilakukan dalam suatu usaha, agar menciptakan produk yang unik serta berkualitas. Inovasi dan kreativitas juga diperlukan untuk menarik perhatian konsumen dalam menjalankan suatu usaha.(3)

Cara menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak meliputi mengajarkan anak untuk menetapkan tujuan, menumbuhkan cara berpikir kreatif, mengajarkan cara mengelola keuangan, mengasah jiwa kepemimpinan anak, dan mendukung anak untuk mulai menjalankan bisnis. Nilai yang perlu ditanamkan melalui kegiatan pengenalan kewirausahaan pada anak adalah percaya diri, kreativitas, ketekunan, kejujuran, pantang menyerah, dan kerjasama.(4)

Minat belajar pada anak juga berbeda pada masing-masing anak. Seperti pada suatu artikel Blog Yayasan BPK Penabur (30 Mei 2022), mendukung anak agar terus maju dan berkembang memang tidaklah mudah, terlebih ketika anak sudah memasuki usia sekolah. Di usianya yang sudah mulai padat dengan kegiatannya, anak dituntut banyak belajar, terutama dalam hal akademis. Bisa dibayangkan fase ini cukup merepotkan banyak orang tua karena tidak semua anak memiliki rasa ingin tahu dan belajar yang antusias. Bahkan penelitian menemukan bahwa sejak kelas tiga SD, ketertarikan anak mempelajari hal baru mulai menurun. Dengan kegiatan ini, kita sebagai pendamping dan pengarah kegiatan belajar pada anak, dapat juga menumbuhkan sikap konsisten. Konsisten terhadap minat adalah motivator belajar paling baik. Mengarahkan anak didik untuk berfokus pada minat belajar hal baru atau kegiatan merupakan kunci pada kegiatan ini.(5) Penyebab masalah rendahnya minat belajar siswa menurut peneliti disebabkan oleh dua faktor, yakni cara menyajikan materi pelajaran yang disampaikan kurang menarik dan kurangnya kreativitas dan inovasi yang disampaikan kepada anak.

Harapannya, melalui kegiatan "*Fun Cooking* Bersama Anak-Anak Panti Asuhan Nurul Badri," anak-anak dapat meningkatkan kreativitas mereka dan memupuk minat wirausaha sejak dini. Dengan demikian, mereka akan lebih siap menghadapi masa depan dengan percaya diri, mandiri, dan penuh kreativitas.

## METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan dalam rangka meningkatkan minat belajar dan menumbuhkan minat wirausaha serta mengarahkan anak-anak mengenai pentingnya pengenalan dunia wirausaha yang mereka hadapi di masa mendatang, untuk itu kami melakukan pendekatan terhadap anak-anak melalui proses pengajaran dan arahan.(4) Proses pengajaran dan pengarahan yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah tujuan utama dalam menumbuhkan minat kewirausahaan.

Dalam metode pengajaran meliputi langkah-langkah yang digunakan di dalam kegiatan *fun cooking* yang memiliki tujuan agar peserta didik merasa nyaman selama proses kegiatan. Metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan *fun cooking* ini diantaranya adalah:

1. Pendampingan Kegiatan: Pendampingan kegiatan bertujuan untuk memberikan banyak kesempatan dan mendorong serta mengapresiasi aktifitas dan juga memberikan kesempatan bagi anak untuk melatih kemampuan kreatifitasnya.
2. Kuis: Dengan adanya kuis ini merupakan salah metode kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat anak-anak dalam kegiatan belajar, serta menumbuhkan rasa kompetisi dan persaingan sehat dalam mendapatkan nilai dan hasil yang terbaik.
3. Latihan dan Praktek: Mempelajari keterampilan dasar dalam hal kegiatan *Fun Cooking* ini sedini mungkin dapat digunakan selama hidup yang membantu keterampilan mereka untuk beradaptasi dengan baik hingga dewasa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya kelak. Dapat membantu mereka mengenal macam-macam rasa. Ini dapat mengembangkan sensori mereka. Ketika anak-anak sedang berkreasi membentuk, mengoles, dan memadukan rasa makanan serta tampilan menarik, hal ini anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus: koordinasi tangan-mata dan otot mereka. Anak-anak belajar dengan menyentuh, mengecap, merasakan, mencium, mengamati, bahan makan yang digunakan, Selain itu anak juga bisa mengembangkan kreativitas melalui berkreasi melalui bahan-bahan masakan, membentuk adonan sesuai imajinasinya mereka masing-masing, serta menggunakan takaran bahan masakanss sesuai imajinasi anak saat masak bersama dan didampingi, Artinya pada kesempatan ini anak dapat bereksplorasi melalui bahan-bahan tersebut sehingga mampu menciptakan hal yg baru untuk mendukung kemampuan kreatifitasnya.

4. Interaksi: Pada metode ini, tim pengabdian dapat menyampaikan tujuan dan arahan kegiatan, dan menanyakan kepada anak-anak mengenai ketertarikan kegiatan dan mahasiswa mengetahui seberapa besar minat dan kemauan anak-anak dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan ini guna mencapai tujuan kegiatan sebagai tim pengabdian kepada masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari kegiatan tim pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan dalam kegiatan bimbingan dan pengenalan kewirausahaan melalui kegiatan *Fun Cooking*. Kegiatan pendampingan anak-anak ini adalah program dari tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadipayana dengan mahasiswa dan dosen sebagai pelaksananya, yakni sebagai salah satu kegiatan yang ditujukan dalam upaya melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

Kegiatan pendampingan *Fun Cooking* ini memberikan mamfaat untuk meningkatkan inovasi dan minat anak serta kreatifitas dan juga wawasan yang di tuangkan berdasarkan pengalaman mahasiswa. Dalam pelaksanaan kegiatan *Fun Cooking* ini menggunakan 4 tahapan yaitu :

### 3.1 Pendampingan Kegiatan

Tim tim pengabdian mengarahkan dan mendampingi kegiatan kepada anak-anak dengan tim tim pengabdian terlebih dahulu melakukan sesi ice breaking agar anak-anak lebih merasa dekat dan akrab serta nyaman dengan tim tim pengabdian agar memudahkan anak-anak dalam menerima dan mendengarkan arahan yang disampaikan tim tim pengabdian.



Gambar 1. Sesi ice breaking dan pengenalan

### 3.2 Game

Tim tim pengabdian memberikan beberapa kuis berupa game serta pertanyaan kepada anak-anak yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat anak-anak dalam kegiatan, Game edukasi dapat merangsang pikiran dan kreativitas anak, meningkatkan logika dan pemahaman pemain tentang informasi yang diperolehnya saat menggunakan game tersebut.



Gambar 2. Membangun suasana menyenangkan dengan sesi kuis dan game

Dalam hal ini tim pengabdian kiranya dapat mengedukasi anak-anak untuk merangsang pikiran dan kreatifitas anak, sehingga anak-anak juga merasa senang dan belajar dengan gembira.

### 3.3 Latihan dan Praktek

Pada tahap ini tim pengabdian mendampingi anak-anak untuk proses latihan hingga praktek, dimana sebelumnya anak-anak di bagi menjadi beberapa kelompok agar menumbuhkan kerjasama yang kompetitif.



Gambar 3. Persiapan Latihan dan Praktek

Pada tahap ini terlihat pada gambar 3 semangat anak-anak untuk segera melakukan kegiatan *fun cooking* ini, dengan arahan dan persiapan dan peralatan yang di sediakan oleh tim pengabdian anak-anak terlebih dahulu di jelaskan mengenai kegiatannya apa, alat-alat yang akan di gunakan, bahan-bahan yang digunakan juga.



Gambar 4. Praktek *Fun Cooking*

Setelah anak-anak sudah dianggap mengerti arahan dan tahap kegiatan *Fun Cooking*, anak-anak langsung praktek membuat donat hias sesuai dengan kreatifitas masing-masing anak, yang tentunya masing-masing kelompok di dampingi oleh peserta tim pengabdian. *Fun cooking* melibatkan berbagai aktivitas fisik, seperti mengaduk, mencampur bahan makanan. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat meningkatkan keterampilan motorik halus dan kasar mereka. Keterampilan motorik halus diperlukan saat menggenggam dan memegang alat sendok, spatula, atau stik kayu. Sementara keterampilan motorik kasar berguna saat berdiri, berjalan, atau berpindah tempat. Secara tak langsung, keterampilan motorik mereka juga terasah.

*Fun cooking* memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Mereka dapat menciptakan bentuk-bentuk menarik dari adonan, menyusun hiasan pada makanan, atau mencampur warna-warna berbeda dalam hidangan. Kreativitas ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga membantu mengembangkan pikiran kreatif mereka. Tentunya anak-anak juga merasakannya dengan hati yang senang.

### 3.4 Interaksi dan Hasil

Dari semua sesi yang telah di laksanakan bersama anak-anak panti Nurul Badri, tim pengabdian merasakan minat yang positif pada anak-anak, yang terlihat dari sikap antusias dari anak-anak. Pada akhir sesi tim pengabdian sudah menyediakan hadiah dan pujian sebagai bentuk apresiasi anak-anak dengan menunjukkan minat belajar dengan tujuan dan harapan tim pengabdian anak-anak mau berkreatif sebagai modal masa depan anak-anak nantinya.



Gambar 5. Hasil kegiatan *Fun Cooking*



Gambar 6. Interaksi yang menyenangkan dan pemberian hadiah.



Gambar 7. Pemberian bingkisan untuk semua anak-anak.

Pada gambar 7 diatas, para mahasiswa sebagai tim pengabdian memberikan bingkisan kepada seluruh anak-anak panti asuhan Nurul Badri yang ada saat itu, karena dengan memberikan sedikit bingkisan, tim pengabdian berharap tidak menurunkan motivasi belajar anak meski tidak mendapat hadiah sebagai pemenang kegiatan *Fun Cooking* maupun saat kuis, namun tetap senang dan bahagia dalam setiap proses dan kegiatan belajar.



Gambar 8. Foto bersama anak-anak dan pembimbing anak panti asuhan Nurul Badri.

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan tim pengabdian dengan tema *fun cooking* beserta anak-anak panti asuhan Nurul Badri sukses dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan sampai selesai dengan semangat dan keceriaan. Minat belajar pada anak-anak dapat dipupuk dan dikembangkan melalui interaksi dalam kegiatan yang menyenangkan. Metode yang interaktif memberikan stimulus yang baik untuk kreatifitas anak. Kendala yang dialami selama kegiatan adalah ketidakseragaman penerimaan anak-anak pada metode dan arahan yang disampaikan tim pengabdian. Hal ini adalah sesuatu yang wajar dan menjadi tantangan bagi tim pengabdian untuk menjaga keseimbangan dan keseragaman dalam penerimaan pembelajaran pada anak-anak.

Tim pengabdian harus lebih peka dan perhatian pada anak-anak yang terlambat memahami metode dan arahan agar semua anak dapat menyelesaikan kegiatan. Sebagai tunas bangsa, anak-anak seyogyanya memperoleh pembelajaran yang menyenangkan dan mengapresiasi setiap hasil kreatifitas anak sebagai tujuan tim pengabdian, sehingga tujuan dari kegiatan dalam meningkatkan kreatifitas dan minat belajar anak dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Manfaat Fun Cooking bagi anak [Internet]. *Ucare Indonesia*. Available from: <https://www.ucareindonesia.org/>
2. Manfaat ajak anak belajar [Internet]. *Fimela*. Available from: <https://www.fimela.com/parenting/read/3721228/>
3. Manfaat agar anak lebih produktif lewat belajar memasak [Internet]. *Indonesia Trip News*. Available from: <https://indonesiatripnews.com/gaya-hidup/keluarga/>
4. Ternyata membuat kue dapat dimanfaatkan untuk mengasah motorik anak [Internet]. *Yayasan Sayap Ibu*. Available from: <https://yayasansayapibu.or.id/artikel/>
5. Penerapan game pada proses belajar anak. *Journal on Education*. 2023 Mar-Apr;5(3):7084-95. Available from: <http://jonedu.org/index.php/joe>